

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih mengalami proses pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu masalah di negara-negara berkembang termasuk Indonesia adalah masalah pengangguran. Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dipahami. Apabila pengangguran tersebut tidak segera diatasi maka dapat menimbulkan kerawanan sosial, dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan (Badan Pusat Statistik, 2007).

Pengangguran adalah kondisi saat seseorang tidak bekerja dalam usia produktif antara 15 hingga 65 tahun. Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang mampu menyerapnya. Masalah pengangguran merupakan masalah yang cukup pelik, bukan hanya menjadi masalah lokal atau regional tetapi juga telah menjadi perhatian internasional.

Masalah pengangguran di Indonesia merupakan bagian dari masalah administrasi negara karena berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja dan ketersediaan lapangan kerja untuk kesejahteraan masyarakat. Pemecahan masalah pengangguran memerlukan proses dan waktu yang cukup panjang. Meskipun demikian, penanganan masalah pengangguran bukan hanya tanggungjawab pemerintah semata namun memerlukan partisipasi aktif seluruh komponen masyarakat dengan upaya pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas supaya diketahui pengangguran di Indonesia berada pada tingkat pengangguran rendah atau tinggi maka perlu adanya pengelompokan, sehingga penyuluhan tentang pentingnya pendidikan demi masa depan yang diharapkan sesuai dengan tingkat pengelompokan di tiap Provinsi. Untuk lebih mempermudah membedakan antara kelompok maka pengangguran dikelompokkan menjadi 2 yaitu tingkat pengangguran tinggi dan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengangguran rendah maka dalam permasalahan ini digunakan analisis kelompok metode *Klasifikasi Intensitas* (KPPOD).

Penelitian ini bertujuan mendapatkan model untuk memprediksi pengangguran dan mengetahui faktor yang paling berpengaruh dari laju pertumbuhan produk domestik regional bruto, indeks pembangunan manusia, upah minimum dan laju pertumbuhan penduduk terhadap pengangguran.

Hal-hal tersebut menjadi motivasi pada penelitian ini untuk melakukan klasifikasi ulang yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mencegah Pengangguran serta dapat dilakukan usaha perbaikan untuk menurunkan tingkat pengangguran. Untuk itu penulis memberikan judul pada skripsi ini **“Klasifikasi Tingkat Pengangguran di Indonesia dengan Menggunakan Metode Analisis Diskriminan Fisher”** .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat permasalahan yang akan diselesaikan yaitu:

1. Bagaimana pengelompokkan tingkat pengangguran Kabupaten/Kota di Indonesia menggunakan analisis diskriminan fisher?
2. Bagaimana membuat model diskriminan untuk mengklasifikasikan tingkat pengangguran?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan batasan masalah pada penelitian ini penulis membahas mengenai:

1. Data yang digunakan adalah data pengangguran, indeks pembangunan manusia, upah minimum, laju pertumbuhan penduduk dan data produk domestik regional bruto.
2. Data yang dianalisis menggunakan Analisis Diskriminan dengan Metode *fisher*.
3. Data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tugas akhir ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dapat mengelompokkan tingkat pengangguran di Indonesia menggunakan analisis diskriminan fisher
2. Membuat model diskriminan untuk mengklasifikasikan tingkat pengangguran

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Menambah dan meningkatkan wawasan dalam penerapan ilmu matematika dengan metode analisis Diskriminan Fisher sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia.
2. Mengetahui variabel independen mana yang menyebabkan perbedaan pada kelompok variabel dependen pada fungsi Diskriminan.
3. Memberikan pengetahuan tentang tindakan yang harus dilakukan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini mencakup 5 bab yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Landasan teori yang mencakup tentang tingkat pengangguran, Analisis Diskriminan, uji asumsi klasik, dan pengujian signifikan dan *fisher* yang berisi tentang teori yang mendukung dalam pembahasan tugas akhir ini.

BAB III Metodologi Penulisan

Bab ini berisi mengenai tentang sumber data dan variabel penelitian serta metode analisis data untuk Analisis Diskriminan Fisher pada penggolongan tingkat pengangguran di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV Pembahasan

Bab ini membahas data yang dianalisis dengan Analisis Diskriminan Fisher. Data yang digunakan adalah data Pengangguran di Indonesia, serta variabel independent seperti indeks pembangunan manusia, upah minimum, laju pertumbuhan penduduk dan data produk domestik regional bruto.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan dan saran penelitian yang dilakukan oleh penulis.

